

Wall Street Ditutup Menguat Jelang Kebijakan Suku Bunga The Fed

Indeks saham Amerika Serikat (AS) ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (14/3). Ini karena sebagian besar data inflasi sesuai target, sehingga meredakan kekhawatiran di sektor perbankan terkait ekspektasi kenaikan pada pertemuan Federal Reserve pekan depan. Mengutip Reuters, Rabu (15/3), Dow Jones Industrial Average naik 336,26 poin (1,06 persen) ke level 32.155,4. S&P 500 naik 64,8 poin (1,68 persen) menjadi 3.920,56, dan Nasdaq Composite bertambah 239,31 poin (2,14 persen) menjadi 11.428,15. Ketiga indeks saham utama AS ditutup naik tajam, dengan S&P 500 dan Dow naik lebih dari 1 persen dan Nasdaq yang tech-heavy melonjak lebih dari 2 persen, didorong kejatuhan Silicon Valley Bank dan Signature Bank. Kekhawatiran soal bank mereda pada hari Selasa karena Presiden AS Joe Biden dan pemangku kebijakan global lainnya berjanji bahwa krisis akan teratasi. Pasar memiliki kesempatan untuk mencerna beberapa berita selama beberapa hari terakhir, kata mitra pengelola perusahaan manajemen kekayaan Keator Group, Matthew Keator. Investor melihat upaya koordinasi dengan berbagai lembaga pemerintah. Dengan melihat ke belakang, mereka merasa seolah-olah segala sesuatunya sedikit terkendali, lanjutnya. Inflasi masih jauh sebelum mendekati rata-rata target tahunan bank sentral sebesar 2 persen. Namun dengan adanya tanda pelemahan ekonomi, ditambah dengan kekhawatiran bank, memperbesar peluang Federal Reserve akan menaikkan 25 basis poin untuk suku bunga utamanya pada akhir pertemuan kebijakan pada 22 Maret selama 2 hari. Pasar keuangan saat ini memperkirakan 74,5 persen kemungkinan bank sentral menaikkan tingkat Fed Fund Rate sebesar 25 basis poin. Sedangkan sisanya 25,5 persen melihat tidak ada potensi kenaikan suku bunga sama sekali, menurut CME FedWatch. Upaya stabilisasi menunjukkan orang-orang merasa Fed seolah-olah akan mundur dari ekspektasi Hawkish yang mengikuti komentar Ketua Powell minggu lalu, tambah Keator. Jika The Fed tidak hati-hati, mereka bisa menyebabkan guncangan yang tidak disengaja pada sistem, imbuhnya. Guncangan juga muncul setelah penutupan Silicon Valley Bank dan Signature Bank, yang mendorong Biden untuk berjanji mengatasi krisis dan memastikan keamanan sistem perbankan AS di seluruh sektor.